



Kangen Jogja Gantikan Klangeenan Jogja

TIM kesenian Kecamatan Gedong Tengen direncanakan mengisi edisi perdana pentas Kangen Jogja di Plaza Serangan Oemoem 1 Maret, Sabtu (7/3) malam. Format baru ini menggantikan *rebranding* sebelumnya, Klangeenan Jogja, tetap menampilkan ciri atau keunikan potensi kesenian yang dimiliki wilayah.

Ajang ini, menurut Widiyastuti MHum dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Yogyakarta sebagai penanggung jawab program, menyebutkan, tujuan Kangen Jogja untuk meningkatkan kualitas kemampuan menyajikan sebuah atraksi wisata bagi wilayah. Juga meningkatkan kualitas pengemasan potensi seni wilayah dan masyarakat sebagai etalase wisata budaya Kota Yogyakarta.

"Dengan demikian ajang ini lebih ditekankan pada unjuk kualitas pertunjukan. Jadi bukan ajang uji coba potensi seperti dalam Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) atau HUT Kota," Widiyastuti pada Focuss Group Discussion (FGD) dengan tajuk 'Strategi Pengemasan Atraksi Wisata Sebagai Etalase Potensi Wilayah' yang digelar di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta, Sabtu (28/2).

Kepala Pusat Studi Budaya Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Dr Kuswarsantyo, sebagai narasumber menyebutkan, strategi utama yang perlu diketengahkan dalam format pertunjukan Kangen Jogja ini adalah menampilkan ciri atau keunikan potensi kesenian yang dimiliki wilayah. Berangkat dari orientasi penyelenggaraan tersebut, bagi masyarakat yang memiliki keinginan tampil dalam pentas Kangen Jogja tentunya harus melalui tingkatan level pementasan dari event PMPS, HUT kota dan puncaknya di Kangen Jogja. "Dengan demikian proses seleksi itu akan secara alami terjadi di tingkat kecamatan di mana seniman itu berada," tambah Kuswarsantyo yang menjadi narasumber bersama Felix 'Blass', pengelola Blass Production.

(Ewp)-o

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005